

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai efikasi herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) terhadap kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) yang telah dilakukan disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) dan kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah.
2. Herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) dengan dosis 320 g/ha memberikan pengaruh yang sama dengan dosis 0 g/ha (tanpa perlakuan) namun menghasilkan gabah bernas yang lebih sedikit.
3. Kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) 1 dan 2 gulma/pot tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, tidak dianjurkan untuk melakukan penyemprotan pada gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) pada padi sawah. Jika populasi eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) sudah terlalu padat dan tidak memungkinkan untuk melakukan pengendalian secara mekanik, disarankan untuk melakukan penyemprotan herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) dengan dosis dibawah 213,25 g/ha.